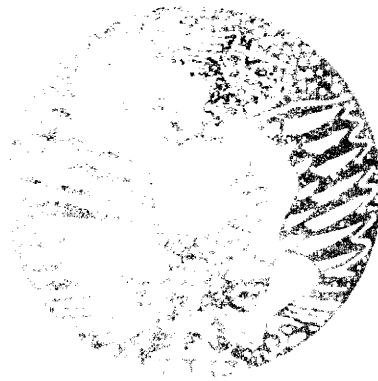


**PERBEDAAN EFISIENSI ANTARA BANK UMUM SWASTA
NASIONAL DEvisa DAN BANK ASING DENGAN
MENGUNAKAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)***

SKRIPSI

DIAJUKAN SEBAGAI MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DAN MENEMPILKAN GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



DIAJUKAN OLEH
SHINTA GIRINDRAWARDHANI
No. Pokok : 049916397

KEPADA
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**
2004

SKRIPSI

**PERBEDAAN EFISIENSI ANTARA BANK UMUM
SWASTA NASIONAL DEvisa DAN BANK ASING
DENGAN MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT
ANALYSIS**

DIAJUKAN OLEH :

SHINTA GIRINDRAWARDHANI

No. Pokok : 049916397

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE.

TANGGAL... 30 Juni 2004

TANGGAL... 30 Juni 2004

Abstraksi

Pertumbuhan jumlah bank di Indonesia menyebabkan tingkat kompetisi yang semakin tinggi pula dalam dunia perbankan. Kompetisi yang ketat menyebabkan penilaian efisiensi bank menjadi sangat penting karena ukuran efisiensi merupakan indikator sukses.

Efisiensi bank yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu bank umum swasta nasional devisa dan bank asing, akan dianalisis dengan menggunakan *DEA*. *DEA* merupakan metode non-parametrik yang menggunakan program linier untuk menghitung perbandingan rasio *input* dan *output* untuk semua *DMU* yang dibandingkan. Variabel yang dibutuhkan adalah *input* dan *output* bank. Penentuan *input* dan *output* bank didasarkan pada teori perilaku bank yaitu dengan menggunakan *intermediation approach*. Pendekatan ini memandang bank sebagai perantara antara *savers* dan *investors*. Teori efisiensi yang digunakan adalah efisiensi teknis yang berkaitan dengan penggunaan *input* untuk menghasilkan *output*. Nilai efisiensi ditunjukkan oleh angka 1. jika kurang dari 1 berarti bank tersebut tidak efisien. Dari sejumlah 12 bank yang diteliti, ternyata bank yang efisien ada 5 yaitu BII, Citibank, ABN-AMRO Bank, BOTM dan Deutsche Bank. Bank-bank yang tidak efisien adalah BCA, bank Bukopin, bank Niaga, bank Danamon, bank Permata, Standard Chartered Bank dan HSBC.